

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah. Untuk memecahkan masalah harus mengikuti prosedur dan juga teknik penelitian. Metode penelitian tidak hanya dapat memecahkan masalah, tetapi juga membuat penemuan-penemuan baru, mengembangkan, dan membuktikan sebuah pengetahuan. Prosedur yang digunakan penelitian ini adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dipergunakan merupakan naratif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data naratif baik berupa tulisan tangan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.<sup>1</sup>

Kajian tersebut menyatakan bahwa proses penelitian ilmiah dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab pokok permasalahan. Dari sini dapat menyimpulkan bahwa penelitian adalah proses mengumpulkan, menganalisis, mengolah dan penyimpulan data yang berupa informasi tentang permasalahan untuk menemukan solusi dari masalah tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mendalami keseluruhan yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang yaitu terkait pengaruh dakwah jamiyah muslimat hayyatul falah terhadap kualitas keberagaman masyarakat dukuh kambangan desa menawan kecamatan gebog kabupaten kudus (analisis manajemen dakwah)

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di masjid Baitul Falah Menawan Gebog Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2022 – 17 April 2022.

---

<sup>1</sup> Komaruddin, “Ensiklopedia”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Hlm 55.

<sup>2</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 1

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, “Metodologi Penelitian Sosial”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 41

### C. Subyek Penelitian

Buku Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa subjek kajian adalah orang, tempat, atau benda yang dipelajari dalam konteks subjek tersebut. Subjek penelitian dilakukan dengan teknik untuk menentukan objek sebagai sampel dan beberapa aspek-aspek, pertanyaan-pertanyaan yang mendukung penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ketua Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dan juga 5 anggota jamiyah.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal diperolehnya data. Diperoleh melalui perpustakaan ataupun informan.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya:

#### 1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari informan yang berkaitan. Informasi bisa berupa ucapan ataupun tingkah laku. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh dengan mengamati langsung dan mengajukan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan variabel penelitian, meliputi ketua muslimat Hayyatul Falah Menawan Gebog Kudus, anggota jamiyahnya, dan beberapa warga Dukuh Kambangan, agar memperoleh data sebanyak-banyaknya. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan hasil penelitian.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen grafik seperti tabel, notulen rapat, SMS, dan juga foto, film, video, benda-benda dan lain-lain yang memperbanyak data primer.<sup>5</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Tentunya data ini berasal dari data mentah. Sumber data sekunder berupa buku-buku, file yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan organisasi, kualitas keberagaman dan dokumen fotografi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-tehnik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan akan diuraikan dibawah ini. Metode yang digunakan peneliti adalah;

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 151.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 22.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.<sup>6</sup> Wawancara dapat dilakukan langsung dengan orang yang menjadi sumber data dan dapat dilakukan secara tidak langsung dengan orang yang dimintai penjelasan mengenai orang lain. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah semi terstruktur Metode ini diawali dengan pewawancara mengajukan pertanyaan terstruktur kepada informan dan kemudian memperdalam respon dengan mengembangkan pertanyaan sehingga pewawancara mendapatkan informasi yang lebih banyak. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai manajemen kegiatan organisasi dalam meningkatkan kualitas keberagamaan masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Informan dalam wawancara ini meliputi ketua, penasehat, seksi, anggota Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dan juga mubaligh/ustadz yang memberikan materi dalam kegiatan.

2. Observasi

Observasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data lapangan melalui observasi langsung. Mengenai pengumpulan data dengan observasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik tersebut untuk memperoleh data di Masjid Baitul Falah Kambangan Gebog Kudus, serta mencatat apa yang ada dilapangan yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatant. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang lengkap tentang judul penelitian yaitu Pengaruh Dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah Terhadap Kualitas Keberagamaan Masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Analisis Manajemen Dakwah).

3. Dokumentasi

Metode penelitian ketiga adalah dokumentasi, metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan dan analisis data

---

<sup>6</sup>Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", 173.

seperti dokumen tertulis, dokumen elektronik atau gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.<sup>7</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

### 1. Uji kredibilitas

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan informan lama ataupun baru. Pada titik ini, peneliti memperluas pengamatannya dengan mengamati informan secara detail untuk memperoleh informasi yang lebih valid.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih lengkap berkesinambungan, sehingga keakuratan data dan urutan kejadian disusun secara spesifik dan sistematis. Pada titik ini, peneliti mempertimbangkan kembali data yang telah diperoleh dari lapangan. Guna memperoleh gambaran yang valid dan sistematis dari data yang diamati.

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan sesuatu diluar data. Data lain digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada beberapa jenis triangulasi diantaranya:

##### 1) Triangulasi sumber

Memeriksa kembali data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data.

##### 2) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

##### 3) Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui wawancara dengan informan yang masih segar di pagi hari,

---

<sup>7</sup> N. S. Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 221

akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat dipercaya tanpa banyak masalah.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh data yang sama dengan menggunakan beberapa sumber dan tehnik akuisisi data. Peneliti mendapat data fokus penelitian dengan mewawancarai ketua muslimat Hayyatul Falah beserta 5 anggota jamiyahnya yang sekaligus juga warga Dukuh Kambangan. Selain itu beberapa teknik pengumpulan data juga peneliti gunakan diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menemukan data tentang pengaruh dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah terhadap kualitas keberagaman masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Analisis Manajemen Dakwah)<sup>9</sup>.

### G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Dalam tulisannya, Yeyen Ayuk Safitri menyatakan bahwa Menurut Lexy J. Muleong dalam bukunya, “Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>9</sup>

Model analisis data yang dipakai peneliti pada penelitian ini merupakan contoh dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis kualitatif terhadap data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sebagai akibatnya data tadi bisa dikatakan data jenuh. Maksud dari data yang dikatakan jenuh untuk memperoleh kembali data ketika pertanyaan diajukan kepada informan kapanpun dan dimanapun jawabannya tetap konsisten.

#### 1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yang telah diidentifikasi sejak awal. Metode yang digunakan peneliti diantaranya meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 219.

<sup>9</sup> Yeyen Ayuk Safitri, “Manajemen Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Sarana Prasarana Terbatas Untuk Meningkatkan Mutu Belajar Siswa di MI NU Islamiyah Jetis Kapuas Jati Kudus”, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), hlm 54.

## 2. Reduksi data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai ringkasan tugas yang menitik beratkan pada hal-hal yang penting. Semakin detail data yang dimiliki seseorang peneliti, maka semakin jelas situasinya. Selain itu peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data selanjutnya. Data dari penelitian ini terbatas pada data yang terkait manajemen organisasi keagamaan jamiyah muslimat Hayyatul Falah guna mempertebal keimanan lansia Dukuh Kambangan. Dan data yang telah terkumpul melalui wawancara dan observasi telah diklasifikasikan secara tertulis berdasarkan jenisnya.

## 3. Penyajian data

Pada tahapan ini, data dapat disajikan dengan sederhana, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi, format teks naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teks naratif peneliti gunakan sebagai bentuk penyajian data tentang manajemen organisasi keagamaan jamiyah muslimat Hayyatul Falah guna mempertebal keimanan lansia Dukuh Kambangan. Bertujuan untuk memudahkan pemahaman hasil.

## 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi data. Kesimpulan ditarik untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan pada awalnya. Namun tidak semua kesimpulan dapat dijawab dalam suatu rumusan masalah karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.